

NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM *CINTA SUCI ZAHRANA* SUTRADARA CHAERUL UMAM DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMA

Oleh: Rochimah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Rochimah_iim@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Cinta Suci Zahrana*, (2) mendeskripsikan keterkaitan film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dalam skenario pembelajaran di Kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam. Penelitian ini difokuskan pada nilai pendidikan akhlak pada film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam yang terdiri atas tokoh akhlak terhadap Allah Swt., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam masyarakat dan pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data berupa film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam yang dirilis tahun 2012, berdurasi sekitar 100 menit. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis isi (*content analysis*). Penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Nilai pendidikan akhlak film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, terdiri dari (a) nilai akhlak terhadap Allah Swt: taqwa, taat beribadah, ikhlas, berdoa, bersyukur, dan tawakal; (b) nilai akhlak pribadi: teguh dalam pendirian (*istiqomah*), memelihara kehormatan (*iffah*), dan sabar; (c) nilai akhlak dalam keluarga: membantu orang tua, peduli kepada bapaknya, dan berbakti kepada orang tua; (d) nilai akhlak bermasyarakat: menerima tamu dengan baik, ramah, menjawab salam, dan peduli terhadap sesama; (2) Skenario pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam di SMA sesuai dengan Standar Kompetensi 5 yaitu mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik dalam pementasan drama. Metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata Kunci: nilai pendidikan akhlak film, Pembelajaran Sastra di SMA.

PENDAHULUAN

Karya sastra diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Hal itu disebabkan manusia memerlukan karya sastra. Seorang pemikir Romawi bernama Horatius mengemukakan istilah *dulce et utile* yang berarti bahwa sastra memiliki fungsi ganda, yakni; menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra dikatakan menghibur karena menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan

(kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan), atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi (Nurhayati, 2012: 1).

Dalam UU Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, dinyatakan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan (Effendy, 2014: 2). Salah satu karya sastra yang mempunyai nilai luhur adalah film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam. Film ini merupakan salah satu film yang mempunyai nilai luhur, yaitu nilai akhlak yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memilih film *Cinta Suci Zahrana* sebagai bahan ajar pada pembelajaran di SMA karena film ini dianggap mampu menumbuhkan motivasi serta minat para peserta didik sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya (Ilyas, 2014: 2). Akhlak yang baik tidak akan terwujud pada seseorang tanpa adanya pembinaan yang dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat permasalahan dalam skripsi yang berjudul "Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA", Penelitian ini dilakukan dengan harapan nilai akhlak yang terdapat dalam film *Cinta Suci Zahrana* mampu diterapkan dalam pendidikan, yaitu akhlak serta memberikan bimbingan pada jiwa para penonton untuk berakhlak karimah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah nilai pendidikan akhlak dalam film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA. Penelitian ini difokuskan pada nilai pendidikan akhlak dalam film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam yang terdiri atas nilai akhlak terhadap Allah Swt. akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam masyarakat dan pembelajarannya di kelas XI SMA. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri selaku peneliti. Selain itu, digunakan juga kartu pencatat data untuk mencatat hasil dari menyimak film, berupa dialog-dialog percakapan yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi). Teknik

analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan mempertahankan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, *content analysis* mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah (Ismawati, 2011: 81). Dalam penelitian ini, hasil penelitian dipaparkan secara informal dan Penyajian data penelitian ini disajikan data-data yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari akhlak terhadap Allah Swt, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, dan akhlak bermasyarakat serta keterkaitan skenario pembelajaran di Kelas XI SMA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis film Cinta Suci Zahrana Sutradara Chaerul Umam, yaitu: unsur intrinsik, nilai pendidikan akhlak, dan skenario pembelajaran di Kelas XI SMA, yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Analisis unsur Intrinsik film Cinta Suci Zahrana meliputi:
 - a) Tema: kesucian cinta Zahrana;
 - b) Tokoh dan penokohan dalam film ini adalah Zahrana yang mempunyai watak cerdas, taat beragama, rajin beribadah, sabar, teguh pendirian, ramah dan baik hati;
 - c) Alur yang terdapat dalam film ini adalah alur maju atau alur *progresif* yang memiliki nilai estetis, yaitu mampu membuat penonton merasakan ketegangan dan penasaran tentang kelanjutan cerita selanjutnya;
 - d) Latar tempat: rumah Zahrana, kamar, ruang makan, kampus Mangunkarsa, toko buku Lina, kantin, STM Al-Fatah, perpustakaan, mushola, pondok pesantren, pemakaman, rumah sakit, dan halaman rumah Zahrana; latar waktu: pagi hari, siang hari, malam hari, dan bulan ramadhan; latar sosial: dekan, dosen, guru, Pak Kyai, Bu Nyai dan pedagang kerupuk yang digolongkan menurut strata. Latar dalam film ini mempunyai nilai estetis, yaitu mampu membuat penonton berimajinasi. Bahkan penonton dapat ikut

merasakan keadaan yang sedang dialami oleh tokoh utama; Struktur cerita demikian dijadikan sebagai media untuk menyampaikan nilai akhlak.

2. Nilai pendidikan akhlak film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, terdiri dari:
 - a) Nilai akhlak terhadap Allah Swt.: taat beribadah, berdoa, bersyukur, tawakal, beristigfar, membaca Al Quran;
 - b) Nilai akhlak pribadi: teguh dalam pendirian (*istiqomah*), dan memelihara kehormatan (*iffah*);
 - c) Nilai akhlak dalam keluarga: membantu orang tua, dan berbakti kepada orang tua;
 - d) Nilai akhlak bermasyarakat: menerima tamu dengan baik, ramah, menjawab salam, peduli terhadap sesama, dan bersilaturahmi. Nilai pendidikan akhlak film itu tidak bersifat menggurui, tetapi dijalin dalam struktur cerita.
3. Skenario pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam di SMA sesuai dengan Standar Kompetensi 5 yaitu mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik dalam pementasan drama. Strategi yang digunakan pada proses belajar mengajar adalah strategi sastra yang dibagi menjadi delapan tahapan, yaitu: (a) pendidik mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, (b) pendidik menjelaskan tentang Standar Kompetensi lima yaitu: mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar yaitu: mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog, dan konflik dalam pementasan drama; (c) pendidik menjelaskan materi struktur film dan nilai pendidikan akhlak, (d) pendidik memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai film yang digunakan untuk bahan pembelajaran, (e) pendidik memberikan tugas untuk menonton film dan menganalisis film, (f) pada pertemuan selanjutnya peserta didik membentuk kelompok diskusi untuk membahas tugas analisis film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, (g) setelah selesai pembelajaran pendidik

dan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran, (h) selanjutnya pendidik memberikan umpan balik kepada peserta didik atau penilaian atas pembelajaran yang sudah dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah (1) film *Cinta Suci Zahrana* temanya adalah kesucian cinta Zahrana, tokoh utama dan penokohan dalam film ini adalah Zahrana yang mempunyai watak cerdas, taat beragama, rajin beribadah, sabar, teguh pendirian, ramah dan baik hati. Alur yang terdapat dalam film ini adalah alur maju atau alur *progresif*. terdapat latar tempat, latar waktu, dan latar sosial; (2) Nilai pendidikan akhlak film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam, terdiri dari (a) nilai akhlak terhadap Allah Swt.: taat beribadah, berdoa, bersyukur, tawakal, beristigfar, membaca Al Quran; (b) nilai akhlak pribadi: teguh dalam pendirian (*istiqomah*), dan memelihara kehormatan (*iffah*); (c) nilai akhlak dalam keluarga: membantu orang tua, dan berbakti kepada orang tua; (d) nilai akhlak bermasyarakat: menerima tamu dengan baik, ramah, menjawab salam, peduli terhadap sesama, dan bersilaturahmi. Nilai pendidikan akhlak film itu tidak bersifat menggurui, tetapi dijalin dalam struktur cerita, (3) Skenario pembelajaran film *Cinta Suci Zahrana* Sutradara Chaerul Umam di SMA sesuai dengan Standar Kompetensi 5 yaitu mendengarkan, memahami pementasan drama dan Kompetensi Dasar mengidentifikasi peristiwa, pelaku, perwatakan, dialog dan konflik dalam pementasan drama. Berdasarkan simpulan di atas, saran peneliti untuk guru dan peserta didik adalah diharapkan guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap pembelajaran sastra khususnya film, yaitu dengan cara mengombinasikan berbagai metode pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar sehingga dapat tercipta suasana yang tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, Heru. 2014. *Mengawal Industry Film Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Popular Gramedia
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Surakarta: UMP Press.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Malik, Abuh M. 2009. *Materi Pembelajaran Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: IKAPI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.